



PROMOSI & EDUKASI KESEHATAN KERJA

FEBRI ENDRA BUDI SETYAWAN



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PROGRAM INDONESIA SEHAT

*untuk meningkatkan
Kualitas Hidup manusia*



PARADIGMA
SEHAT

Jkn JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL



PENGUATAN
PELAYANAN
KESEHATAN



ecatalogue
PENGADAAN
OBAT DAN ALAT
KESEHATAN

Nusantara Sehat

KONSEP

Upaya promosi kesehatan yang diselenggarakan di tempat kerja selain untuk **memberdayakan masyarakat di tempat kerja** untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sendiri, juga memelihara dan meningkatkan tempat kerja yang sehat.

(Depkes)

Memberdayakan masyarakat di tempat kerja serta **melindungi individu (pekerja)**, saat berada di lingkungan dalam dan luar tempat kerja dari bahan-bahan berbahaya, stress atau lingkungan kerja yang jelek.

Berbagai aktivitas di tempat kerja yang dirancang untuk membantu, memperbaiki dan meningkatkan **kesehatan pekerja, manajemen dan stakeholder**
(WHO)

TUJUAN

- Mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja.
- Menurunkan angka absensi tenaga kerja.
- Menurunkan angka penyakit akibat kerja dan lingkungan kerja
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mendukung dan aman.
- Membantu berkembangnya gaya kerja dan gaya hidup yang sehat
- Memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan kerja dan masyarakat.

SASARAN

- **Sasaran Primer** → manajemen mulai dari puncak hingga manajemen bawah dan pekerja/buruh itu sendiri.
- **Sasaran Sekunder** → Keluarga pekerja dan masyarakat sekitar pabrik.
- **Sasaran Tertier** → mereka yang terlibat langsung dengan pekerja namun mempunyai peran yang penting dalam status kesehatan pekerja. contoh : dinas kesehatan kabupaten/kota, asuransi perusahaan.

Prinsip promosi kesehatan

- Komprehensif,
- Partisipasi dan kewenangan yang ada.
- Keterlibatan berbagai sektor yang ada
- Kelompok organisasi yang ada
- Berkesinambungan dan berkelanjutan

MANFAAT

- 1. Bagi perusahaan :** Pekerja akan lebih loyal kepada perusahaan dan produktif, perusahaan memperoleh citra positif baik dari masyarakat, pemerintah maupun para mitra pebisnis mereka.
- 2. Bagi pekerja :** Pekerja lebih memahami dan mau berperilaku sehat baik di dalam tempat kerja maupun diluar tempat kerja.
- 3. Bagi masyarakat sekitar:** Lingkungan menjadi lebih sehat → mengurangi konflik akibat limbah

LOKASI

1. Di dalam tempat kerja contohnya : merekrut pekerjaan untuk dijadikan kader kesehatan, kegiatan pameran kesehatan, senam peregangan di sela-sela jam kerja, penyuluhan kesehatan di kantin atau di mess pekerja.
2. Di luar tempat kerja, contohnya : kegiatan rekreasi bagi pekerja atau penyuluhan kesehatan kepada para penjaja makanan di sekitar tempat kerja.

CONTOH TEMA

A. Gaya hidup :

- Alkoholism dan penyalahgunaan obat.
- Latihan kebugaran
- Olahraga
- Pengendalian berat badan
- Berhenti merokok

B. Penapisan kesehatan (*Health Screening*) :

- Pengukuran tekanan darah
- Pengukuran Hb

C. Pencegahan (*Health Prevention*) :

- Pendidikan kanker payudara
- Program vaksinasi
- Pendidikan kesehatan reproduksi
- Pencegahan HIV/AIDS

Langkah mengembangkan Promosi Kesehatan Di tempat Kerja

1. Menggalang dukungan manajemen.

- dukungan dan komitmen dari para pengambil keputusan dari semua pihak sangat penting sebagai sponsor, dan komitmen untuk pelaksanaan Promosi kesehatan tersebut.

2. Melaksanakan koordinasi.

- pengambil keputusan membentuk kelompok kerja (team). Kelompok kerja mengikuti semua komponen yang terkait di semua tingkatan di tempat kerja

3. Penjajakan Kebutuhan

- Team melakukan need assessme untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

4. Memprioritaskan Kebutuhan .

- Team memproiritaskan masalah berdasarkan keinginan dan kebutuhan masalah –masalah yang mempengaruhi kesehatan.

5. Menyusun perencanaan .

- Berdasarkan prioritas masalah dan kebutuhan, team mengembangkan perencanaan jangka panjang dan jangka pendek lengkap dengan goal dan tujuan, strateginya, aktifitasnya, biaya dan jadwal pelaksanaan.

6. Monitoring dan Evaluasi.

- Monitoring dan Evaluasi sangat penting untuk melihat seberapa baiknya program tersebut terlaksana, untuk mengidentifikasi kesuksesan dan masalah-masalah yang ditemui dan umpan balik (feedback) untuk perbaikan

7. Revisi dan perbaikan program.

- Setelah mendapatkan hasil dari evaluasi tentunya ada kekurangan dan masukan yang perlu untuk pertimbangan dalam melakukan perbaikan program, sekaligus merevisi hal yang sudah ada
-

LANGKAH

1. Lebih meng**komunikasikan** dengan para karyawan tentang perhatian dan tujuan yang terkait dengan kesehatan
2. Meng**implementasikan** program promosi kesehatan untuk membuat pemahaman di tempat kerja
3. Membuat **komitmen** tetap untuk memelihara kesehatan dan kesejahteraan karyawan.
4. Mem**ulai** kegiatan program kesehatan



THANK YOU